5 5 5 1 7/ 8 OCT 1991 UDC. 543.061

SM1 06-1135-1080



CARA UJI KADAR RESIDU SUSPENSI DALAM AIR SII. 1436 - 85

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

#### CARA UJI KADAR RESIDU SUSPENSI DALAM AIR

#### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini merupakan cara uji kadar residu suspensi dalam air.

#### 2. CARA UJI

### 2.1. Prinsip

Penetapan residu suspensi dalam air dilakukan dengan cara gravimetri dimana zat-zat yang tidak tembus saringan, dikeringkan pada suhu 103 - 105 °C, setelah dingin dilakukan penimbangan sampai berat tetap.

## 2.2. Gangguan

Gangguan cara ini adalah adanya kandungan hidroksida, minyak dan lemak dalam air sehingga perlu dipilih saringan yang tepat.

#### 2.3. Peralatan

- Cawan porous (porositi maksimum 5 mikron dan kapasitas 30 ml)
   Selain itu dapat juga digunakan cawan Gooch dan kertas saring halus.
- Bejana isap (Pompa Vakum).
- Oven untuk pemanas 105 °C
- Desikator
- Timbangan analitis, kapasitas 100 gr; ketelitian 0,1 mg.

#### 2.4. Cara kerja

### 2.4.1. Cara penyaringan dengan cawan

Cawan porous dapat dibuat dari bahan silika, gelas, porselin, stainless steel atau alundum.

Gunakan cawan penyaring sesuai dengan kondisi contoh air.

- Bersihkan dan panaskan cawan penyaring di dalam oven pada suhu 103 -105 OC selama 1 jam.
- Kemudian dinginkan dan simpan di dalam desikator sampai waktu yang ditentukan.
- Timbang segera sampai berat tetap.
- Cawan penyaring yang telah diketahui beratnya ditempatkan dan dihubungkan pada bejana isap.
- -- Lakukan penyaringan terhadap contoh yang telah dikocok atau diaduk merata sebanyak 100 ml dengan sistim vakum.
- Cuci residu dengan air suling sebanyak 3 x 20 ml.
- Keringkan cawan yang berisi residu di dalam oven pada suhu 103 105
   OC selama 1 jam.
- Dinginkan dalam disikator dan ditimbang.
- Ulangi pengeringan dan penimbangan sampai diperoleh berat yang tetap atau selisih penimbangan kurang dari 0,5 mg.

# 2.4.2. Cara penyaringan dengan kertas saring

Air yang bersifat alkalis karena kandungan hidroksida dapat merusak kertas saring.

Kertas saring yang digunakan adalah kertas halus.

- Keringkan kertas saring di dalam oven pada suhu 103 105 °C selama
   1 jam
- Dinginkan di dalam disikator sampai beberapa waktu yang ditentukan, timbang segera.
- Penimbangan diulangi beberapa kali sampai di dalam berat yang tetap
- Kertas saring yang telah diketahui beratnya ditempatkan pada corong penyaring.
- Kocok contoh air sampai merata, pipet 100 ml dan saring secara kuantitatip.
- Cuci residu dengan air suling sebanyak 3 x.
- Keringkan kertas saring yang berisi residu di dalam oven pada suhu 103 -105 °C selama 1 jam.
- -- Dinginkan dalam desikator dan timbang.
- Ulangi penyaringan dan penimbangan sampai diperoleh berat yang tetap atau selisih penimbangan kurang dari 0,5 mg.

### 2.5. Perhitungan

Residu suspensi ( mg/lt ) = 
$$\frac{(A-B) \times 1000}{C}$$

Dimana: A = berat residu kering dan kertas saring

B = berat kertas saring

C = Volume contoh yang diperiksa

# 2.6. Ketelitian

Ketelitian cara ini adalah ± 4 mg atau 5 %.